BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Greeneration Indonesia (GI) merupakan sebuah perusahaan yang menawarkan gaya hidup ramah lingkungan melalui produk dan program.

Greeneration Indonesia berdiri pada tanggal 24 Juli 2005 yang diawali dari keprihatinan terhadap permasalahan lingkungan yang kualitasnya semakin menurun. Pada tahun 2006, Greeneration Indonesia memulai debutnya dengan menciptakan program bertajuk KEBUNKU (KErtas Bekasku hijaUkan baNgsaKu) yang bertujuan untuk menciptakan siklus mengembalikan pohon yang telah dimanfaatkan (jadi kertas) menjadi pohon kembali. Salah satu buah dari kegiatan Greeneration Indonesia ini adalah terlahirnya UGREEN, sebuah komunitas lingkungan yang bermarkas di salah satu Kampus Negeri Bandung. Sepanjang tahun 2007 Greeneration Indonesia berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan lingkungan.

Pada awal tahun 2008, pendiri Greeneration Indonesia melakukan reorganisasi dan menyatakan diri bahwa untuk memperjuangkan lingkungan secara berkelanjutan, diperlukan suatu metode perjuangan yang lebih mandiri. Untuk itu dipilihlah *platform* wirausaha sebagai metode yang cocok bagi Greeneration Indonesia. Sepanjang 2008, Greeneration Indonesia melakukan restrukturisasi, penguatan pondasi usaha, serta riset pengembangan produk. Awal 2009 menjadi langkah baru bagi Greeneration Indonesia sebagai ide usaha berbasis social entrepreneur yang bergerak secara profesional dengan mengeluarkan produk utama baGOes yang berupa tas belanja lipat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik, dengan salah satu mimpinya adalah menjadi perusahaan

terdepan dalam menjual gaya hidup hijau. Bagoes sendiri merupakan perpaduan antara Bag dan Goes, yang artinya tas yang mudah dibawa pergi kemana saja.

Pencapaian yang telah dihasilkan dalam kurun waktu 2 tahun awal usaha antara lain:

1. Kapasitas produksi bagoes 3000 pcs/bulan dengan tersebarnya brand baGoes dalam 300 retail Circle K tahun 2010 awal.
2. Meluasnya jaringan GI dalam skala nasional meliputi kerjasama dengan beberapa perusahaan seperti AAM-Toyota, YPB, Circle K, Ashoka, Delta FM, Bank Mandiri, British Council.
3. Kerjasama GI dengan Circle K dalam program kampanye Red Goes Green.
4. Keterlibatan aktif GI dengan Forum Hijau Bandung sebagai bentuk kolaborasi sesama penggiat/pemerhati lingkungan di Bandung.
5. Kerjasama GI dengan FHB dalam program Peta Hijau – Persampahan Kota Bandung, Eco Hotel Rating, dan Bandung Menabung Air.
6. Dipercayanya GI untuk mengelola donasi dari pihak UNDP untuk pelaksanaan program Masuk RT.
7. Terliputnya GI dalam media skala nasional, seperti SCTV, Media Indonesia, GoGirl, IMTv, Kompas.com, Detik.com, Genie, DAATv.

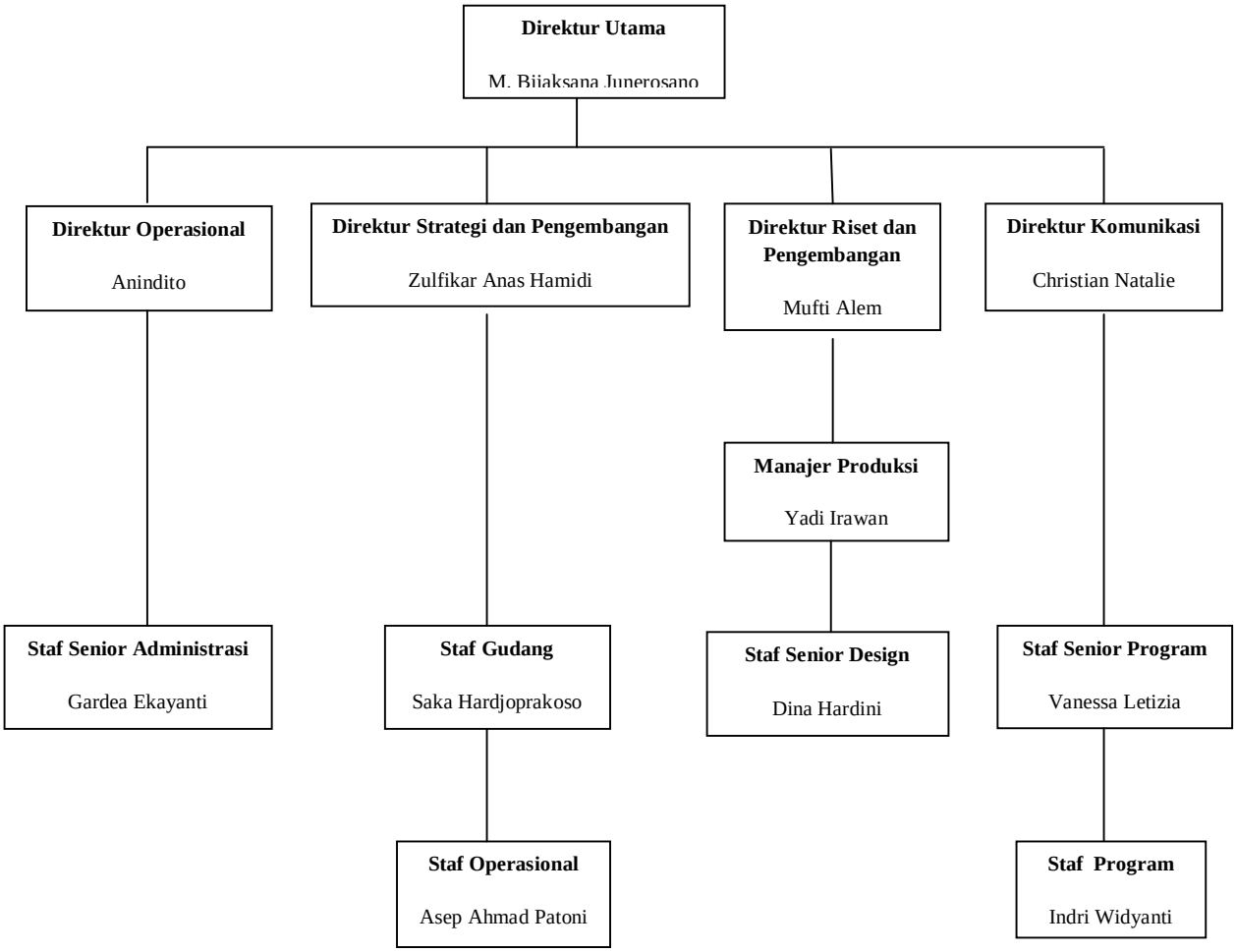
Saat ini, Greeneration Indonesia terus melakukan riset sederhana (*Research*) dengan cara mengamati serta mempelajari situasi dan kondisi lingkungan yang ada di sekitar yang kemudian diwujudkan dengan mencari solusinya agar dapat dapat mengedukasi masyarakat (*Education*) hingga akhirnya GI mampu melakukan aksi-aksi nyata (*Action*) sambil mengkampanyekan solusi (*Campaign*) yang mudah diterapkan melalui promosi gaya hidup hijau melalui alat (*Tools*) dan sistem (*System*), yang digabung menjadi *REACTS.*

REACTS sebagai konsep kerja Greeneration Indonesia, didukung dengan keberagaman latar belakang ilmu yang dimiliki oleh sumber daya manusia di dalam badan Greeneration Indonesia. Dengan adanya keberagaman tersebut, konsep *REACTS* ini diharapkan dapat lebih mempopulerkan gaya hidup hijau kepada masyarakat luas dalam budaya kesehariannya, sehingga peningkatan kualitas lingkungan secara langsung dan nyata dapat terwujud.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki bagian yang berbeda-beda, untuk dapat tetap melakukan pengawasan agar semua pekerjaan memiliki satu tujuan, maka dibentuk suatu organisasi yang mempersatukan sumber daya dengan cara yang teratur. Dengan adanya struktur organisasi diharapkan terjadi suatu kordinasi yang baik sehingga setiap orang mengetahui batas kewajibannya, wewenang, serta tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya dan dapat melaksanakan aktivitas untuk mendukung tercapainya sasaran perusahaan.

Adapun struktur organisasi yang terdapat pada Greeneration Indonesia adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi pada Greeneration Indonesia

2.3 Uraian Tugas Perusahaan.

Berikut adalah uraian tugas perusahaan yang ada di Greeneration Indonesia:

1. Direktur Utama.

Merupakan jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada Dewan Direksi atau Board of Director. Adapun tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Direktur Utama pada Greeneration Indonesia dalam memimpin perusahaannya yaitu:

a. Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif.

b. Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tinggi.
c. Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata tertib, keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat, menyesuaikan alokasi waktu per item masalah, menentukan urutan agenda, mengarahkan diskusi ke arah konsensus, menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan.
d. Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.
e. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub-komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas.
f. Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh Board of Director (BOD) atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu dalam meeting-meeting Board of Director (BOD).

2. Direktur Operasional.

Direktur Operasional bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Berikut ini yang merupakan tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional di Greeneration Indonesia:

a. Membantu Direktur Utama untuk menghasilkan produk atau jasa melalui kegiatan real estate atau proyek-proyek yang dilaksanakan dengan memperhatikan kerjasama dengan anggota direksi lainnya.
b. Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan anggaran bidang produksi sampai saat pengusulannya untuk disampaikan kepada Direktur Utama.
c. Mengkoordinasikan kegiatan persiapan penyusunan laporan operasi (produksi) untuk diajukan dalam penyusunan Laporan Tahunan.

d. Melaksanakan pengelolaan yang sehat atas semua teknologi yang digunakan perusahaan.

3. **Direktur Srategi dan Pengembangan**.

Tugas Direktur Srategi dan Pengembangan :

a. Melakukan penilaian secara berkala dan merekomendasikan pengembangan terhadap kebijakan dan strategi di bidang perdagangan, jasa dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan

b. Melakukan evaluasi terhadap pengembangan kebijakan dan strategi di bidang perdagangan, jasa dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan

4. Direktur Riset dan Pengembangan.

a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan di lingkungan direktorat riset dan pengembangan

b. Merencanakan, mengatur, mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan dan kebutuhan di lingkungan direktorat riset dan pengembangan

5. Direktur Komunikasi.

Tugas dan Tanggung jawab direktur komunikasi :

a. memiliki tugas dalam penatalaksanaan *office of the board* yang mencakup pemastian ketersediaan informasi bagi Direksi untuk mencapai keputusan.

b. bertanggung jawab untuk menyampaikan berbagai informasi tentang tindakan perusahaan (*corporate action*) kepada regulator yang berkepentingan.

c. membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan.

6. Manajer Produksi.

Tugas dan tanggung jawab Manajer Produksi:

a. Mengupayakan tercapainya produksi, perbaikan proses produksi secara berkesinambungan dalam sistem produksi yang efektif dan efisien.

b. Bertanggung jawab atas pengendalian persediaan bahan baku, bahan penunjang dan proses produksi.
c. Mengutamakan terlaksananya keselamatan dan kesehatan kerja.

7. Staf Senior Administrasi.

Tugas dan wewenang Staf Administrasi:

a. Staf Administrasi bertanggung jawab pada atasannya.
b. Staf Administrasi bertugas mengawasi pelaksanaan kebersihan dan kenyamanan setiap ruangan yang ada di Greeneration Indonesia. Untuk itu, seorang Staf Administrasi bertugas mengontrol hasil kerja para petugas kebersihan.
c. Mengawasi keluar masuknya surat di dalam perusahaan, baik surat utang, surat piutang, surat pemberitahuan maupun surat yang berhubungan dengan perusahaan.
d. Memperhatikan dan menyiapkan segala kebutuhan dan pengadaan alat-alat tulis kantor.
e. Membuat laporan persediaan barang.
f. Membuat layanan administrasi yang dilaporkan pada atasannya.
g. Membuat perkiraan biaya tahunan yang berkaitan dengan kegiatan administrasi perusahaan untuk menjadi bahan acuan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil suatu keputusan keuangan perusahaan.
h. Memeriksa absensi seluruh karyawan yang ada di Greeneration Indonesia yang setiap akhir bulan akan diserahkan ke bagian keuangan untuk penentuan besarnya gaji yang harus dibagi.

i. Menjaga dan melakukan pembaharuan informasi administrasi sehingga saat diperlukan oleh pimpinan perusahaan, laporan administrasi terbaru yang akan diinformasikan kepada pimpinan.

8. Staf Gudang.

Tugas dan tanggung jawabnya adalah:

a. Melakukan pengadaan barang dalam gudang.
b. Mengawasi penerimaan dan pengeluaran dari gudang.
c. Bertanggung jawab terhadap kondisi barang dalam gudang.

9. Staf Senior Design.

Tugas dan wewenang:

Mendesain produk atau pesanan konsumen melalui project manager.

10. Staf Senior Program.

Tugas dan Tanggung Jawab :

a. Membantu Direktur komunikasi dalam penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi rencana kerja (workplan)
b. Mengelola staff program dan tenaga ahli jangka pendek (short term experts).
c. Membangun kerjasama yang efektif dengan mitra di pemerintahan, parlemen, organisasi-organisasi non pemerintah dan lembaga donor.
d. Melaporkan perkembangan pelaksanaan tugas secara berkala kepada Direktur komunikasi

11. Staf Operasional.

Melapor kepada atasannya Direktur yang membawahinya.

Tugas Staf Operasional adalah:

a. Melaksanakan apa yang diperintahkan oleh atasannya.
b. Membuat hasil kerja laporan yang diserahkan pada atasannya

12. Staf Program.

Tugas dan tanggung jawab staf program :

a. Database Administrator
b. Memeriksa Dan mempertahankan Server database Utama
c. Debugging kesalahan yang ditemukan di Server database Utama
d. Memeriksa dan menjaga Koneksi Jaringan
e. Dukungan Teknis untuk Kantor
f. File penanganan Back-Up file untuk Database Server Utama.
g. Menyampaikan informasi dan laporan yang baik serta tepat waktu untuk kebutuhan internal maupun kebutuhan eksternal Unit kerja yang bersifat rutin dan insidentil.
h. Mengembangkan, memonitoring dan memastikan proyek-proyek IT strategis telah sejalan dengan organisasi bisnis.

2.4 Kegiatan Perusahaan.

Isu lingkungan adalah isu global. Permasalahan lingkungan dibidang WAWE (Waste Water Air & Energy) adalah fokus isu lingkungan yang menjadi fokus pada Greeneration Indonesia. Berangkat dari keprihatinan terhadap lingkungan dibangunlah perusahaan berbasis social entrepreneur

dengan isu gaya hidup ramah lingkungan yang bernama Greeneration Indonesia.

Secara umum Greeneration Indonesia didirikan dengan tujuan:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap isu lingkungan yang sedang terjadi di dunia.
2. Mengajak masyarakat Indonesia berperilaku dan bergaya hidup ramah lingkungan sebagai suatu filosofi hidup melalui produk dan program.

2.4.1 Produk.

Produk awal yang dikembangkan oleh Greeneration Indonesia adalah reusable bag-Bagoes, yg dikenal dengan tas yang dapat dipakai ulang sebagai solusi untuk mengurangi penggunaan kantong plastik yang berlebihan.

Untuk mencapai tujuan pengembangan produk Bagoes, metodologi yang digunakan meliputi:

1. Pengembangan desain berbasis isu atau permasalahan lingkungan, yaitu dengan mengoptimalkan proses desain produksi yang ramah lingkungan dari hulu ke hilir.
2. Pengembangan lini produksi berkolaborasi dengan UKM (Usaha Kecil Menengah) binaan, yakni dengan mengembangkan lini
3. produksi memanfaatkan potensi lokal dengan komunitas industri berbasis rumah tangga.
4. Pengembangan jaringan penjualan berbasis kampanye, yaitu dengan memperluas pasar produk dengan tujuan meningkatkan kepedulian terhadap isu lingkungan.

Adapun keunggulan dari produk Bagoes antara lain:

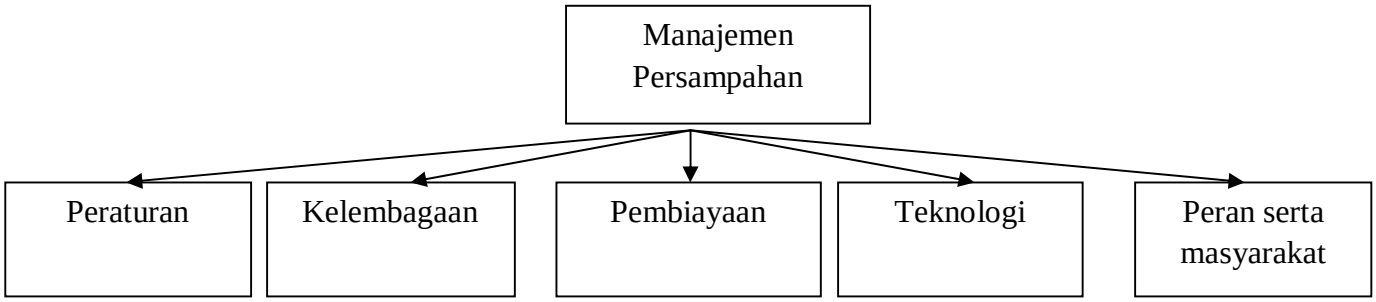
1. Kuat, mudah dilipat dan praktis dibawa berpergian.
2. Bentuk organis dengan keberagaman ukuran (S,M,L,XL).
3. Inovasi pada fungsi tambahannya sebagai gantungan kunci yang membuatnya selalu terbawa setiap hari.

2.4.2 Program

Dalam penerapannya Greeneration Indonesia memiliki program yang dikenal dengan MASUK RT (Manajemen Sampah Untuk Kawasan Rumah Tangga). MASUK RT (Manajemen Sampah Untuk Kawasan Rumah Tangga) adalah program sistem

pendamping dan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan lima aspek manajemen persampahan yang tepat guna dan berkelanjutan dalam ruang lingkup kawasan rumah tangga skala RT (Rukun Tetangga) atau maksimum RW (Rukun Warga) yang biasanya terdiri dari beberapa RT (Rukun Tetangga).

Berikut ini bagan konsep manajemen persampahan yang diterapkan:



Gambar 2.2 Program Manajemen Greeneration Indonesia